

PROSIDING SEMINAR NASIONAL FAKULTAS PERTANIAN UNS DALAM RANGKA DIES NATALIS KE-49 UNS TAHUN 2025

**“Membangun Ekosistem Kedaulatan Pangan Nasional: Sinergi Pertanian,
Teknologi, dan Industri Pangan”**

Volume 9, Nomor 1, tahun 2025

e-ISSN : 2615-7721

p-ISSN : 2620-8512

Panitia Pelaksana

Tim Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS 2025

Editor

Bardhian Cahyo Aji Gumilang, S.P., M.Sc.

Reviewer

Dr. Fitria Roviqowati, S.P., M.P.

Dr. rer. agr. Evi Irawan, S.P., M.Sc.

Rakhma Melati Sudjarwo, Ph.D.

Indah Nurhidayati, S.P., M.Si.

Dr. Lia Umi Khasanah, S.T., M.T.

Dian Rizqi Noviyanti, S.TP., M.Si.

Malihatun Nufus, S.Hut., M.Sc.

Ari Kusuma Wati, S.Pt., M.Sc.

Dwiwiyyati Nurul Septariani, S.Si., M.Si.

Eksa Rusdiyana, S.P., M.Sc.

Ganjar Herdiansyah, S.P., M.P.

Sampul dan Layout

Bardhian Cahyo Aji Gumilang, S.P., M.Sc.

Sidik Pramono, S.P.

Hasan Yuda Utomo

Yosi Marchita Kharisma Putri Wulandari

Riyan Fatur Reza

Cahyo Feri Andriyan

Penerbit

Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret

Alamat Penerbit

Ir. Sutami No.36 A Surakarta, Jawa Tengah, 57126

Telp/fax: +62271-637457

Email: seminarfp@mail.uns.ac.id

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi naskah dalam prosiding ini menjadi tanggung jawab masing-masing penulis dan tidak ada campur tangan dari tim editor.

Kata Pengantar

Percepatan perubahan iklim, volatilitas harga pangan dunia, dan gejolak geopolitik belakangan ini mengingatkan Indonesia akan urgensi membangun ekosistem kedaulatan pangan yang kokoh. Kedaulatan pangan—lebih luas daripada ketahanan—menegaskan hak rakyat untuk menikmati pangan sehat, bermartabat, diproduksi secara lestari dengan memanfaatkan sumber daya, pengetahuan, dan institusi dalam negeri. Visi tersebut hanya mungkin diraih apabila sektor pertanian, termasuk di dalamnya teknologi dan industri pangan bergerak selaras dalam satu sistem inovasi nasional. Atas dasar itu, Seminar Nasional “Membangun Ekosistem Kedaulatan Pangan Nasional: Sinergi Pertanian, Teknologi, dan Industri Pangan” menghadirkan beragam temuan mutakhir yang dirangkum dalam prosiding ini. Pengantar ini menautkan benang merah di antara 30-an makalah terpilih, menunjukkan bagaimana setiap riset berkontribusi pada pembentukan ekosistem pangan yang resilien, inklusif, dan berkelanjutan.

1. Inovasi Agronomi untuk Produktivitas dan Adaptasi Lahan

Kelompok makalah pertama menyoroti optimasi input budidaya guna mendorong produktivitas tanpa menambah beban lingkungan. Riset tentang dosis pupuk anorganik majemuk pada kubis bunga di dataran menengah, kombinasi pupuk organik-anorganik pada Pennisetum purpureum cv. Mott di musim hujan, serta teknologi pupuk hayati untuk bawang merah, seluruhnya menunjukkan bahwa strategi pemberian hara yang presisi dapat meningkatkan hasil sekaligus menjaga kesehatan tanah. Di dataran rendah, percobaan berbagai pupuk cair organik pada basil membuktikan respons pertumbuhan positif, memperkuat argumen bahwa perluasan areal tanaman bernilai ekonomi tinggi dapat dilakukan tanpa bergantung pada pupuk kimia intensif. Makalah-makalah ini menegaskan bahwa inovasi agronomi berbasis sains tetap menjadi fondasi kedaulatan pangan karena membangun kapasitas produksi dari hulu.

2. Diversifikasi dan Agroforestri sebagai Pilar Keberlanjutan Lahan

Keterbatasan lahan subur mendorong peneliti mengembangkan model intensifikasi berwawasan ekologi. Studi pertumbuhan sengon umur tiga tahun dalam pola agroforestri sederhana di Sleman menunjukkan kinerja dimensi dan diameter yang lebih baik dibanding monokultur, mengonfirmasi manfaat integrasi pepohonan dengan tanaman semusim. Kajian

jambu mete, kakao, kopi robusta, dan ubi jalar di berbagai sentra menyoroti pentingnya diversifikasi komoditas dalam menyebar risiko pendapatan petani sekaligus memperkaya basis bahan baku industri pangan. Rentetan analisis kelayakan finansial ($B/C \text{ rasio} > 1$) memberi bukti bahwa komoditas non-padi dapat mendongkrak kesejahteraan petani jika teknologinya dioptimalkan. Temuan-temuan ini menyediakan *road-map* diversifikasi produksi, sebuah kunci untuk menyeimbangkan neraca pangan nasional.

3. Integrasi Peternakan untuk Ekonomi Sirkular

Makalah mengenai pengembangan sapi potong di Desa Tempok dan strategi pemberdayaan peternak Minahasa menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas sosial—pendidikan, partisipasi kelompok, akses informasi—berkorelasi kuat dengan produktivitas ternak. Studi korelasi di Desa Tonsewer mengungkap bahwa sistem pemeliharaan terpadu mendorong pemanfaatan kotoran menjadi kompos, biourin, hingga biogas ($r > 0,8$). Sementara itu, evaluasi kombinasi pupuk pada rumput gajah mini menyediakan pakan berkualitas bagi ternak. Rangkaian temuan tersebut menegaskan bahwa ekosistem kedaulatan pangan mensyaratkan ekonomi sirkular: limbah ternak memberi pupuk organik, pupuk meningkatkan pakan, dan pakan memperkuat produktivitas daging.

4. Teknologi Pascapanen dan Keamanan Pangan

Sinergi pertanian dan industri pangan terwujud lewat inovasi down-stream. Riset FTIR untuk deteksi *Bacillus cereus* menawarkan metode cepat, tak merusak, sekaligus membutuhkan BASIS data spektra lokal agar siap industri; sementara proses elektrokoagulasi menurunkan COD, TSS, dan kekeruhan limbah kelapa sawit hingga $> 90\%$. Di lini produk, studi lip balm minyak kedelai-carnauba, cookies mocaf ber-teh hitam, nugget ayam bertepung talas, serta pepton ikan selar memperlihatkan diversifikasi produk berbasis bahan baku lokal plus nilai tambah nutrisi. Fotografi kemasan berkualitas juga dibuktikan memengaruhi persepsi konsumen. Temuan-temuan ini memperkuat rantai nilai, membuka peluang industri berbahan domestik, dan mengurangi ketergantungan impor bahan aditif.

5. Analisis Pasar, Konsumen, dan Efisiensi Rantai Nilai

Ujung hilir ekosistem pangan diuji melalui preferensi dan perilaku pasar. Survei keputusan pembelian beras di Surabaya menegaskan bahwa kebiasaan dan atribut fisik beras lebih

menentukan daripada promosi. Analisis faktor terhadap kopi bubuk robusta Wonogiri menemukan trio determinan—daya tarik, kepuasan, dan merek—sebagai penentu loyalitas. Kajian efisiensi pemasaran kerupuk kulit Kendal membuktikan saluran pendek memberi margin 0 % dengan producer share 100 %, sedangkan strategi SWOT untuk kerupuk ikan Jepara menekankan diversifikasi pasar hari raya. Di sektor kelembagaan, metode IPA-CSI menunjukkan kepuasan tinggi (> 80 %) petani terhadap penyuluh, sedangkan dinamika kelompok wanita tani Joglo menggarisbawahi peran struktur organisasi dan komunikasi dalam keberlanjutan *urban agriculture*. Seluruh makalah ini menambah wawasan tentang bagaimana interaksi konsumen, produsen, dan lembaga mempengaruhi daya saing pangan nasional.

6. Benih, Teknologi Komunitas, dan Inklusi Sosial

Kedaulatan pangan bertumpu pada kemandirian benih. Studi kasus skema perbenihan jagung hibrida berbasis pemberdayaan di Ponorogo berhasil menaikkan pendapatan penangkar 221 % dan memupuk modal bergulir hampir setengah miliar rupiah dalam empat siklus, sekaligus memberikan royalti adil bagi peneliti. Keberhasilan tersebut memperlihatkan model bisnis kooperatif yang menempatkan petani sebagai mitra, bukan sekadar *out-grower*. Pada skala mikro, motivasi kelompok tani Sumber Rejeki di Tegal dan survei ERG-motivation menunjukkan dorongan keberadaan, relasi, dan pertumbuhan memengaruhi ketahanan berusahatani padi. Temuan-temuan ini membuktikan bahwa inovasi sosial sama krusialnya dengan inovasi teknologi dalam membangun ekosistem pangan yang inklusif.

7. Dimensi Lingkungan dan Ketahanan Pangan Berkelanjutan

Beberapa makalah menyoroti urgensi pengelolaan lingkungan: pengaruh pupuk hayati terhadap insidensi penyakit pada bawang merah, identifikasi arthropoda refugia di perkebunan sawit, serta analisis subsektor pertanian potensial Kalimantan Timur yang memprediksi reposisi kehutanan akibat deforestasi. Kajian teknologi budidaya berbasis mikroba (BBM) untuk sawah Lampung, menggunakan kerangka Multi-Aspect Sustainability Analysis, menegaskan bahwa praktik ramah lingkungan tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga menjaga fungsi ekosistem. Semangat keberlanjutan ini menjadi benang penyatu seluruh sesi seminar.

Prosiding ini menampilkan mosaik riset lintas disiplin yang—meski beragam ruang lingkupnya—mengarahkan panah yang sama: tercapainya kedaulatan pangan nasional

melalui sinergi pengetahuan, teknologi, dan kelembagaan lokal. Inovasi agronomi memperkuat hulu; diversifikasi dan agroforestri menambah resiliensi lanskap; integrasi ternak-tanaman memutar kembali zat hara; teknologi pascapanen dan keamanan pangan meningkatkan nilai tambah; analisis pasar serta pemberdayaan komunitas memastikan inklusi sosial-ekonomi; dan perspektif lingkungan menjaga daya dukung jangka panjang.

Dalam ekosistem yang terbangun ini, *triple helix*—akademisi, industri, dan pemerintah—perlu memperluas kolaborasi: akademisi menyediakan riset teruji, industri menerjemahkan inovasi menjadi produk kompetitif, sedangkan pemerintah memfasilitasi kebijakan dan insentif. Hanya dengan demikian, aspirasi ketahanan sekaligus kedaulatan pangan dapat diwujudkan menjadi kenyataan yang memberi manfaat bagi seluruh rakyat Indonesia. Kami berharap prosiding ini menjadi referensi ilmiah sekaligus peta jalan bagi peneliti, praktisi, dan pemangku kepentingan dalam menata sistem pangan nasional yang tangguh menghadapi tantangan abad ke-21.

Surakarta, Agustus 2025

Dr. rer. agr. Evi Irawan, S.P., M.Sc.

Dr. Lia Umi Khasanah, S.T., M.T.

Bardhian Cahyo Aji Gumilang, S.P., M.Sc.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL FAKULTAS PERTANIAN UNS DALAM RANGKA DIES NATALIS KE-49 UNS TAHUN 2025

Volume 9 No. 1 tahun 2025

Daftar Isi

Makalah Kunci

Arah Kebijakan dan Transformasi Sektor Pertanian dalam Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional

Andi Amran Sulaiman

Optimalisasi Manajemen Rantai Pasok dan Konektivitas dalam Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional

Prayudi Syamsuri

Kontribusi Industri Pangan dalam Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional

Ahmad Komara

Peran Sarjana Pertanian dalam Mewujudkan Ekosistem Kedaulatan Pangan Nasional

Kamhar Lakumani

Teknologi Pangan sebagai Pilar Ketahanan Pangan Nasional

Giyatmi

Optimalisasi Leguminosa untuk Industri Pangan Berkelanjutan

Setyaningrum Ariviani

Makalah Pendamping

Agronomi, Bioteknologi, dan Budidaya Tanaman

Halaman

Peran Bioamelioran Sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman Sawi
(*Brassica juncea* L)

1-7

*Mu'minah, Junyah Leli Isnaini, Baso Darwisah, Abdul Mutalib,
Syarif Ismail, Haslinda*

Respon Pertumbuhan dan Tingkat Hasil Ubi Jalar Kultivar Thailand
terhadap Pengajiran

8-17

Istiani, Bambang Supeno, I. Ketut Ngawit

Penerapan Teknologi Budidaya Berbasis Mikroba (BBM): Strategi
Keberlanjutan Usahatani Padi Sawah

18-24

Wan Abbas Zakaria, Dwi Haryono, Maula Arifatuzzakiah

Karakteristik Morfologi Tanaman Kopi Rakyat dan Kesuburan Tanah di
Desa Pearung Kecamatan Paranginan

25-35

Noor J.P. Dewi dan Ronny Mulyawan

Manajemen dan Produksi Hasil Hutan	Halaman
Analisis Geospasial untuk Mengevaluasi Agroforestri Lanskap Kapuas Kalimantan Tengah <i>Ananda Dita Cakrawala Putri, Shandy Marcoleos, Richo Agustin, Nayara Irna Sabira, Srianingsih Novita Dewi, Beni Iskandar, Nurul Hidayati</i>	36-43
Manajemen dan Produksi Ternak	Halaman
Hubungan Pemeliharaan Sapi Potong di Lahan Suboptimal dengan Pemanfaatan Kotoran Sapi di Desa Tonsewer Kabupaten Minahasa <i>Julio Verry Tandayu, Gam D. Lenzun, Zadrak M. Warouw</i>	44-59
Hubungan Karakteristik Sistem Sosial Petani dengan Pengembangan Sapi Potong di Desa Tempok Kecamatan Tomposo Kabupaten Minahasa <i>Charlos Yosua Nelwan, Stanly O.B. Lombogia, dan Gam D. Lenzun</i>	60-71
Pengelolaan Hama dan Penyakit Tanaman	Halaman
Distribusi dan Karakterisasi <i>Colletotrichum</i> spp penyebab penyakit antraknosa pada tanaman cabai rawit <i>Capsicum frutescens</i> L di Kecamatan Tegalrejo <i>Nadya Eka Marizka, Muzayyanah Rahmiyah, Esna Dilli Novianto</i>	72-82
Identifikasi Arthropoda pada Beberapa Jenis Refugia di Ekosistem Kelapa Sawit di Desa Sepunggur <i>Shafa Salsabila Putri, Akhmad Gazali, Noorkomala Sari</i>	83-94
Pengaruh Pupuk Hayati terhadap Serangan Patogen Penyakit Bawang Merah (<i>Allium ascalonicum</i> L.) <i>Sicilia Niken Dwi Saputri, Supriyadi, Retno Wijayanti, Retna Bandriani Arniputri, Bot Pranadi</i>	95-102
Kajian Pupuk Plant Catalyst 2006 dalam Menekan Pertumbuhan <i>Ganoderma</i> sp. dari Tanaman Kelapa Sawit di Lahan Gambut secara in-Vitro <i>Sustiyah, Zafrullah Damanik, Sri Utami Manurung, Ennike Gusti Rahmi, Chartina Pidjath, Yohanes Edy Gunawan, Aditya Rahmat Mulyadi</i>	103-110
Penyuluhan, Kelembagaan, dan Pemberdayaan Pertanian	Halaman
Alternatif Solusi Kemasyarakatan di dalam Dunia Perbenihan sebagai Penyeimbang Industrialisasi Perbenihan dalam Rangka Tercapainya Kedaulatan Benih Nasional: Studi Kasus Perbenihan Berbasis Komunitas dan Pemberdayaan di Kabupaten Ponorogo <i>Febri Hendrayana, Hafizh Ahmad Niskala, Iwan Setiawan, Ahmad Choibar Tridakusuma</i>	111-120

Analisis Kepuasan Anggota Kelompok Tani Ngudi Karya Desa Sambeng Kulon terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas <i>Eka Fia Dianayanti, Pujiati Utami, Watemin</i>	121-131
Motivasi Anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki dalam Berusahaani Padi Sawah di Desa Jatilaba Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal <i>Fitri Nur Rachmasari, Pujiati Utami, Watemin</i>	132-139
Peran Penyuluh Pertanian dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Pangan Padi (<i>Oryza sativa</i>) di Desa Ampelgading Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang <i>Titis Wijayanti, Watemin, Pujiati Utami</i>	140-154
Factors Influencing the Level of Adoption of Innovation in Rice Farming Insurance Program (AUTP) in Sawahan Village, Lengkong District, Nganjuk Regency <i>Yulia Tri Maharani, Dwi Retno Andriani, Fadli Mulyadi</i>	155-161
Analisis Komparatif Dinamika Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Joglo, Kota Surakarta <i>Rosalia Zalfa Ezaliana, Agung Wibowo, Eksa Rusdiyana</i>	162-171
Sosial dan Ekonomi Pertanian	Halaman
Determinasi Input Produksi terhadap Produktivitas Jagung <i>Rian Kurnia, Saepul Aziz, Muhamad Nurdin Yusuf</i>	172-176
Analisis Usahatani Jambu Mete di Desa Ngadirojo Kidul, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri <i>Dea Puspita dan Bot Pranadi</i>	177-185
Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Beras di Kota Surabaya Jawa Timur <i>Aftah Afidah, Rhina Uchyani, Erlyna Wida Riptanti</i>	186-195
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Kopi Bubuk Robusta Lokal di Wonogiri <i>Epram Sinurat, Kusnandar, Fanny Widadie</i>	196-204
Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus di Kabupaten Magetan) <i>Herni Kartikawati, Kusnandar, Fanny Widadie</i>	205-209
Analisis Usaha Tani Kakao di Desa Mlokomanis Wetan, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri <i>Nabila Esa Nur'aini, Imel Fitria Lailana, Bot Pranadi</i>	210-214
Analisis Kelayakan Usahatani Kopi Robusta di Kabupaten Wonogiri <i>Rifky Kusuma Anggara, Endang Siti Rahayu, Setyowati</i>	215-224
Dampak Fotografi Berkualitas pada Persepsi Konsumen mengenai Kualitas Pengemasan Produk Pertanian <i>Syaifudin</i>	225-229

Determinasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Daerah Papua Selatan: Pendekatan Smart PLS <i>Ineke Nursih Widyantari, Retnowati Wiranto, Arum Ambarsari, Gerzon Jokomen Maulany, Stanley H.D. Loppies</i>	230-243
Analisis Rantai Nilai dan Strategi Pemasaran Lemon California di PT Semester Agro Indonesia <i>Wanda Pritty Ellya, Ratna Satriani, Wahyu Adhi Saputro</i>	244-260
Analisis Strategi Pemasaran Produk Kerupuk Ikan Tenggiri (Studi Kasus: UD. Jeha di Kabupaten Jepara) <i>Sevia Rahmah Kusuma, Shofia Nur Awami, Hendri Wibowo, Aniya Widiyani</i>	261-269
Analisis Potensi Sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Timur <i>Muhammad Maulana Akbar dan Maria</i>	270-276
Efisiensi Pemasaran Kerupuk Kulit Kerbau dan Sapi di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal <i>Puteranti Dilla Apriliani, Dewi Hastuti, Istanto, Heri Kusntanto</i>	277-284
Manajemen Strategi Pemberdayaan Peternak Sapi Potong di Kabupaten Minahasa <i>Judy M. Tumewu dan Jolyanis Lainawa</i>	285-297
Kelayakan Usaha IKM Slondok Singkong di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang <i>Fatkhayah Rohmah, Fadli Akbar Lubis, Lina Samhina, Anggita Delawa Putri, Chris Bimantara Sinulingga, Muhammad Harya Kurniawan, Nazla Amanda Kamila</i>	298-309
Diversifikasi Usahatani Kelapa dan Nanas Madu Gemilang di Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir <i>Evy Maharani, Sispa Pebrian, Salsabila Ditha Adaira, Susy Edwina, Yeni Kusumawaty</i>	310-316
Formulasi Strategi Pengembangan Agribisnis Cengkih Berbasis QSPM di Kelurahan Lembang Gantarangkeke Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng <i>Muh Sabir, Akbar, Muh Ikmal Saleh</i>	317-323
Analisis Efisiensi dan Inefisiensi Usahatani Padi di Kelurahan Bulete Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo <i>Aldi Hermawan, Ardi Rumallang, Firmansyah</i>	324-333
Kontribusi Buruh Tani Perempuan terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Tanete, Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang <i>Maghfira, Jumiaty, Nadir, Muh Ikmal Saleh, Ardi Rumallang, Firmansyah</i>	334-342
Analisis Kesesuaian Pemeliharaan Kopi Rakyat di Kelompok Tani Lunggu Tollu, Humbang Hasundutan berdasarkan Standar <i>Good Agricultural Practices (GAP) Coffee</i> <i>Saefur Rohman, Felicitas Deru Dewanti, Azzah Azizah Arliyan</i>	343-351

Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Usaha Sirup Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i>) di CV. Seleksi Alam Muria Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus <i>Eric Rizky Sulistyawan, Sri Wahyuningsih, Shofia Nur Awami, Hilmi Arija Fachriyan</i>	352-359
--	---------

Teknologi Hasil Pertanian	Halaman
----------------------------------	----------------

Pengaruh Laju alir Elektrokoagulasi terhadap Penurunan Polutan Limbah Cair Industri Kelapa Sawit <i>Elsa Windiastuti, Martasari Beti Pangestuti, Edwin Rizki Safitra, Suprihatin, Muhammad Syukur Sarfat</i>	360-365
Karakteristik Fisikokimia Pengeringan Kalakai (<i>Stenochlaena palustris</i>) sebagai Pangan Lokal Khas Kalimantan dengan <i>Pretreatment</i> Asam Alami <i>Ayutha Wijinindyah, Husnul Chotimah, Jerry Selvia, Zuni Arfitayanti</i>	366-380
Perkembangan Metode Deteksi Bakteri <i>Bacillus cereus</i> berdasarkan Teknologi <i>Fourier-Transform Infrared</i> (FTIR) <i>Inas Suci Rahmawati dan Diah Chandra Aryani</i>	381-391
Evaluasi Sifat Fisik dan Hedonik Lip Balm Minyak Kedelai <i>Deni Subara, Fitri Hardiyanti Rukmana, Amalia Afifah</i>	392-397
Karakteristik Kimia, Total Fenol dan Daya Terima <i>Cookies</i> Substitusi Mocaf (<i>Modified Cassava Flour</i>) dengan Penambahan Variasi Tiga Grade Bubuk Teh Hitam <i>Muhammar Akbar Danardi, Siti Tamaroh Cahyono Murti, Yuli Perwita Sari</i>	398-406
Efektivitas Enzim Protease Lokal (Papaya Hawaii dan Nanas Subang) terhadap Keempukan dan Warna Daging pada Suhu Penyimpanan Berbeda <i>Nada Ila Milatina, Evida Agustina Sari, Jayanti Rahayu, Laela Nur Rokhmah</i>	407-412
Pengaruh Konsentrasi <i>Gelifying Agent</i> dan <i>Thickening Agent</i> terhadap Karakteristik Organoleptik dan Fisiko - Kimia <i>Fruit Leather</i> Rambutan (<i>Nephelium lappaceum</i> . L) <i>Siti Mujdalipah dan Ardi Priyadi</i>	413-421
Pengaruh Penggunaan Tepung Talas (<i>Colocasia esculenta</i>) terhadap pH, Susut Masak, Daya Mengikat Air dan Kadar Air Nugget Ayam <i>Jovanca J. Lukow, W. Ma'ruf, N.N. Lontaan</i>	422-426

Tanah, Lahan, dan Nutrisi Tanaman	Halaman
Peranan Briket Biochar untuk Ketahanan Pangan pada Entisol Potorono, Banguntapan, Yogyakarta <i>Susila Herlambang, Danang Yudhiantoro, Muammar Gomareuzzaman, Dodit Aldi Riansyah, Inggar Ova Kurniawati</i>	427-436
Analisis Korelasi Penggunaan Dosis Dolomit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah varietas Putih <i>Darudriyo, Yuliawati, Anna Sulistyaningrum</i>	437-442
Aplikasi Dosis Pupuk Anorganik Majemuk Lengkap pada Dua Varietas Kubis Bunga (<i>Brassica oleraceae</i> L.) di Dataran Menengah <i>Acep Atma Wijaya, Sutisna, Nok Sinta</i>	443-452
Potensi Varietas Lokal Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> L.) Majalengka dengan Pemberian Pupuk Organic Bokasi Kulit Pisang dan Pupuk Kandang Domba <i>Miftah Dieni Sukmasari, Umar Dani, Dadan Ramdani Nugraha, Acep Atma Wijaya</i>	453-463
Kajian Pengaruh Jenis Pupuk terhadap Budidaya Tanaman Basil (<i>Ocimum basillicum</i> L) pada Dataran Rendah <i>Silfa Istiqomah, Enik Akhiriana, Dini Rheynata Viony, Faatimah</i>	464-469
Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik terhadap Produksi Rumput Gajah Mini (<i>Pennisetum purpureum</i> cv. Mott) pada Musim Hujan <i>Muhammad Yusuf, Lilis Hartati, Danang Biyatmoko</i>	470-476
Kesuburan Tanah dan Analisis Vegetasi pada Transek Lereng di Lahan Agroforestry di Desa Wanatirta, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes <i>Yuliana Gekeng Grace Kedang, Inkorena G. S. Sukartono, Nonon Saribanon, Etty Hesthiati</i>	477-492
Pengaruh Faktor Edafik Mikroorganisme Lokal (MOL) berbasis Tomat, Keong, dan Rebung sebagai Bioaktivator terhadap Karakteristik Fisikokimia Kompos Limbah Batang Pisang <i>Santi Diana Putri, Hermansah, Agustian, Nurmiati</i>	493-501
Aktivitas Mikroorganisme Dekomposer pada Berbagai Aktivator dalam Proses Dekomposisi (Pengomposan) Limbah Blotong Pabrik Gula <i>Lisa Pratama</i>	502-510

LAMPIRAN

Susunan Panitia

Daftar Pemakalah